

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh sebesar 87,5% terhadap kemampuan representasi matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan kontekstual. Hal ini juga dapat dilihat dari kemampuan representasi matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan kontekstual lebih baik daripada kemampuan representasi matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 58$ dengan $t_{hitung} = 4,2148$ serta $t_{tabel} = 2,0017$.

Adapun kemampuan representasi matematis siswa yang diberlakukan pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan kontekstual mempunyai nilai rata-rata 82,99. Tingkat indikator pada kemampuan representasi matematis siswa paling baik yaitu ekspresi dengan nilai rata-rata (29,65), Teks tertulis/kata-kata dengan nilai rata-rata (26,87) dan paling rendah visual (26,45). Secara kualitatif, siswa yang dalam pembelajarannya diterapkan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan kontekstual mempunyai kemampuan dalam merefleksikan ide matematika kedalam bentuk gambar dan benda nyata, mengekspresikan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari maupun sebaliknya dengan mengekspresikan konsep matematika kedalam bentuk simbol maupun bahasa matematika. Sedangkan pada kelas yang diberlakukan pembelajaran konvensional, kemampuan representasi matematis siswa memiliki nilai rata-rata 76,88 yang memiliki tingkat indikator paling baik yaitu ekspresi dengan nilai rata-rata (27,91), visual dengan nilai rata-rata (25,34) dan teks tertulis/kata-kata dengan

nilai rata-rata (23,60). Secara kualitatif, siswa yang diterapkan model pembelajaran secara konvensional mampu merefleksikan benda nyata dan gambar kedalam ide matematika. Akan tetapi, siswa belum optimal dalam mengekspresikan jawaban dalam bahasa sendiri dan mengekspresikan jawaban kedalam konsep matematika dengan menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada penelitian ini, maka adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Pada penelitian ini, peneliti mendapati pemecahan masalah pada salah satu sampel sudah diselesaikan secara benar dan lengkap serta memberikan kesimpulan dan penjelasan yang tersusun secara logis, akan tetapi penyelesaian siswa tersebut belum memenuhi salah satu indikator kemampuan representasi matematis yakni visual. Sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar menemukan penyebab terjadinya masalah tersebut.
2. Penelitian menggunakan pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan kontekstual terhadap kemampuan representasi matematis siswa ini memerlukan alokasi waktu yang sangat banyak. Sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperhatikan alokasi waktu yang tersedia.